

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja Polri dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai lembaga penegak hukum sering kali menjadi sorotan masyarakat. Polri kerap menjadi perbincangan yang hangat di media sosial seperti Twitter [3]. Beberapa waktu lalu, beberapa kasus melibatkan anggota internal Polri yang menimbulkan kritik dari masyarakat terkait pelaksanaan fungsi institusi negara [4]. Selain itu, kasus-kasus tersebut seringkali terungkap melalui cuitan di media sosial salah satunya melalui Twitter yang berdampak negatif terhadap tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kepolisian [5]. Hal ini tercermin dalam tindakan kekerasan dan penyalahgunaan kekuasaan yang diduga terjadi di internal kepolisian itu sendiri [6] [7]. Pendapat yang beragam di media sosial seperti Twitter mengenai instansi Polri dapat dianalisis menggunakan teknik analisis sentimen untuk memperoleh gambaran tentang tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Polri. Dengan melakukan penelitian ini, dapat dilakukan evaluasi objektif terhadap kinerja Polri. Dengan menganalisis sentimen, peneliti dapat memperoleh pemahaman tentang pandangan dan opini masyarakat terkait kinerja Polri. Data ini dapat berguna dalam upaya perbaikan dan peningkatan kinerja lembaga kepolisian secara menyeluruh.

Pada penelitian sebelumnya, terdapat beberapa metode dalam Sentimen Analisis, salah satunya adalah *Support Vector Machine* (SVM). SVM adalah algoritma klasifikasi yang dapat menentukan titik hyperplane sehingga memiliki kemampuan generalisasi yang baik dan tepat untuk digunakan dalam klasifikasi teks [8]. Selain itu, SVM memiliki tingkat akurasi yang relatif tinggi jika dibandingkan dengan algoritma KNN. Hal ini dapat dilihat pada penelitian sebelumnya dengan topik Sentimen Analisis dengan platform sosial media Twitter, dimana ditemukan bahwa metode klasifikasi SVM memiliki tingkat akurasi sebesar 88.76% sementara itu untuk metode klasifikasi *Logistic Regression* hanya menghasilkan akurasi sebesar 86.10% [9].

Walaupun pada algoritma SVM, penggunaan seluruh fitur ekstraksi dalam perhitungan jarak membutuhkan waktu komputasi yang relatif tinggi namun algoritma SVM memiliki tingkat akurasi yang lebih tinggi dibandingkan algoritma lain, seperti KNN [9] [2]. Sehingga pada penelitian ini dipilih algoritma SVM

karena dianggap dapat melakukan analisa sentimen masyarakat terhadap Polri pada media sosial seperti Twitter.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sentimen pengguna Twitter terkait kepercayaan masyarakat terhadap instansi Polri dengan menggunakan algoritma klasifikasi SVM. Dengan melakukan penelitian ini, evaluasi objektif terhadap kinerja Polri dapat dilakukan. Melalui analisis sentimen, peneliti dapat memperoleh pemahaman tentang pandangan dan opini masyarakat terkait kinerja Polri. Data ini berpotensi memberikan kontribusi yang berharga dalam upaya perbaikan dan peningkatan kinerja lembaga kepolisian secara menyeluruh.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diangkat pada penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana respons masyarakat di media sosial Twitter terhadap kinerja Polri dianalisis menggunakan algoritma SVM?
2. Bagaimana performa algoritma SVM dalam analisis sentimen terhadap kepercayaan masyarakat terhadap instansi Polri di sosial media Twitter?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Proses pengumpulan dari media sosial Twitter akan menggunakan 2 kata kunci yaitu, "Kinerja Polri", dan "Polri".
2. Penelitian ini akan menggunakan sampel *dataset* yang diambil dari Twitter menggunakan Tweet Harvest sebagai *scraping tool* yang dimulai dari tanggal 1 Februari 2022 hingga tanggal 1 Februari 2023.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis respons masyarakat di media sosial Twitter terhadap kinerja Polri menggunakan algoritma *Support Vector Machine*.

2. Menganalisis performa algoritma SVM dalam melakukan analisis sentimen terhadap kepercayaan masyarakat terhadap instansi Polri di media sosial Twitter.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Melalui analisis sentimen menggunakan algoritma SVM, penelitian ini dapat memberikan evaluasi objektif terhadap kinerja Polri. Informasi yang diperoleh dari analisis dapat digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan Polri serta untuk melihat sejauh mana kepercayaan masyarakat terhadap instansi tersebut.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini juga berpotensi memberikan kontribusi pada bidang penelitian sentimen secara umum. Penggunaan algoritma SVM dalam analisis sentimen terhadap kepercayaan masyarakat terhadap instansi publik di media sosial dapat memberikan wawasan baru dan metode yang lebih efektif untuk analisis sentimen pada *platform* media sosial.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- Bab 1 PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, tujuan, perumusan masalah, cakupan, dan manfaat penelitian.

- Bab 2 LANDASAN TEORI

Bab ini memuat definisi dan konsep teoritis yang terkait dengan topik yang akan diteliti atau dibahas. Ini meliputi pemahaman tentang *Support Vector Machine* (SVM), Analisis Sentimen, dan konsep-konsep lain yang terkait.

- Bab 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat rincian tentang metodologi penelitian yang meliputi analisis

literatur, perencanaan, implementasi, dan langkah-langkah lainnya yang dijelaskan secara visual menggunakan *flowchart*.

- Bab 4 HASIL DAN DISKUSI

Bab ini memuat hasil implementasi dan evaluasi dari penerapan algoritma *Support Vector Machine (SVM)* pada *dataset* yang digunakan.

- Bab 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan dari temuan penelitian yang telah dilakukan dan rekomendasi yang dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

